



PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMBUKUAN PADA UKM GALERI BAN

Oleh

Febrina Nafasati Prihantini¹, Dian Indudewi², Alfa Vivianita³

^{1,2,3}Universitas Semarang

E-mail: ¹febrina@usm.ac.id, ²dianindudewi@usm.ac.id, ³Alfavivianita100@gmail.com

Article History:

Received: 09-12-2022

Revised: 18-12-2022

Accepted: 18-01-2023

Keywords:

Kas, Penerimaan,
Pengeluaran, Usaha Dagang

Abstract: Karakteristik dari perusahaan kecil adalah masih banyak kendala yang dihadapi ini baik dari aspek produksi maupun manajemen usahanya. Permasalahan pada aspek manajemen usahanya yang selalu menjadi permasalahan adalah mengenai pembukuan atas hasil usahanya. Begitu pula yang dialami oleh UKM Galeri Ban yang berada di Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan. Dimana Usaha Galeri Ban masih merupakan usaha skala kecil yang juga memiliki kendala dalam hal manajemen, khususnya dalam hal pencatatan hasil usahanya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian bagi masyarakat yang memberikan penyuluhan dan praktek mengenai pencatatan terhadap operasional usahanya.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UKM memiliki pemahaman mengenai pentingnya pencatatan operasional usahanya dengan menggunakan buku kas dan dilakukan secara rutin. Dan harapan pelaku UKM memiliki kemauan untuk mengimplementasikannya.

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Hal ini karena UKM cukup fleksibel serta dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. UKM juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan sektor usaha lainnya, dan UKM cukup terdiversifikasi serta memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan (Saragih and Surikayanti 2015)¹.

Akuntansi merupakan alat untuk mengukur kinerja usaha. Informasi yang disediakan oleh catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan oleh pemilik UKM. Sehingga pemilik UKM dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Hal ini memungkinkan para

¹ Saragih, Fitriani, and Surikayanti. 2015. "Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UKM Medan Perjuangan." In *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 452–61.



pelaku UKM dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin timbul. Sehingga pelaku UKM dapat mengambil tindakan koreksi yang tepat. Walaupun dampak dari diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat secara jelas, namun tanpa implementasi akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek yang cerah dapat menjadi bangkrut. Melalui penerapan akuntansi yang baik, diharapkan sebuah UKM dapat mengetahui bagaimana perkembangan dan kesehatan usahanya (Saragih and Surikayanti 2015)². Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM (Sugeng et al. 2021)².

Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia. Namun, masih banyak UMKM yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Alasan pelaku UMKM tidak menggunakan akuntansi antara lain adalah akuntansi dianggap sesuatu yang sulit dan tidak penting (Irawati et al. 2019; Sugeng et al. 2021)³.



Gambar 1. Galeri Ban

Hal ini pula yang dialami oleh Galeri Ban yang berada di daerah Tlogosari Semarang. Galeri Ban adalah usaha penjualan ban kendaraan yang sudah berdiri sejak 3 tahun yang lalu. Pemilik Usaha adalah Bapak Sulistyono. Galeri ban membeli ban bekas dari pabrik ban untuk dijual kembali. Sistem penjualan dilakukan secara tunai dan melalui pesanan online dimana pembayaran dilakukan secara tunai maupun transfer melalui bank. Galeri Ban belum memiliki pencatatan sama sekali mengenai transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas.

² Sugeng, Andry, Neneng Hasanah, Dian Widiyati, Fitriyah Fitriyah, and Agus Afandi. 2021. "Sosialisasi Laporan Keuangan UMKM Dalam Rangka Membantu Program Kewirausahaan Di Yayasan Al-Khoiriyah." *Abdimisi* 2 (1): 15. <https://doi.org/10.32493/abms.v2i1.4504>.

³ Irawati, Wiwit, Dea Annisa, Erika Astriani Aprilia, Tri Utami, and Dila Angraini. 2019. "Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Babakan, Setu, Tangerang Selatan." *ABDIMISI* 1 (1): 18-23.



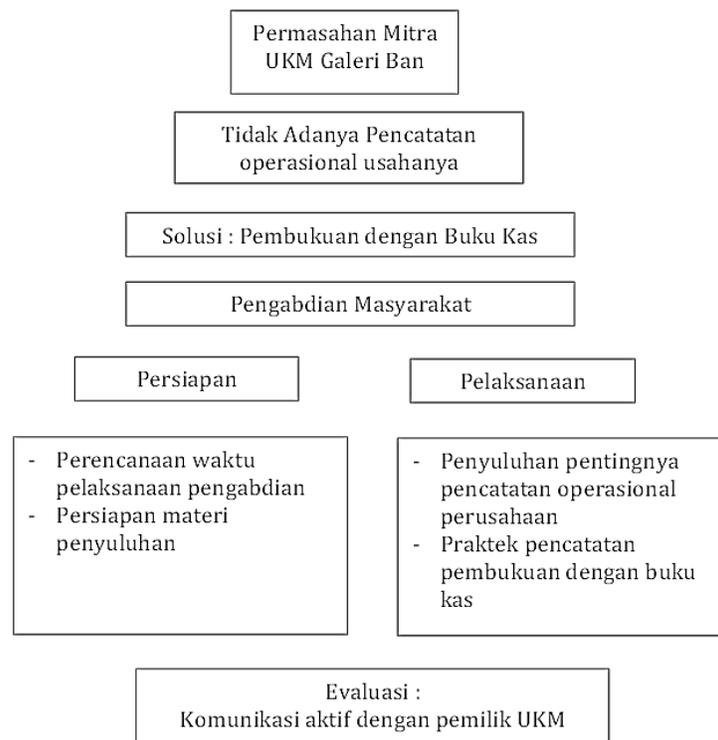
Terutama pencatatan yang berkaitan dengan penerimaan penjualan yang berasal dari setoran tunai ataupun melalui transfer bank. Galeri Ban adalah industri berskala kecil dan merupakan industri yang memiliki banyak pesaing. Dengan adanya banyak pesaing maka Galeri Ban harus memperhatikan manajemen usahanya agar dapat bersaing. Pengelolaan manajemen usaha terutama dalam hal pengelolaan keuangan harus mendapatkan perhatian utama. Hal ini karena dengan pengelolaan keuangan yang baik UKM dapat mengetahui mengenai perkembangan usahanya. Dari sini Galeri Ban dapat mengambil keputusan yang berhubungan dengan perkembangan usahanya seterusnya.

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku UKM mengenai pentingnya melakukan pencatatan operasional usahanya melalui buku kas. Sedangkan Manfaat dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UKM memiliki pengetahuan mengenai pencatatan melalui pembukuan sederhana dan kesadaran pentingnya melakukan pencatatan atas operasional usahanya.

METODE

Subyek pengabdian masyarakat adalah pemilik UKM Galeri Ban yang berlokasi Jl. Galar 6 No. 8 Tlogosari Semarang. Pemilik UKM memiliki kontribusi besar dalam pelaksanaan pengabdian ini sebagai penyedia tempat dan sebagai narasumber utama berkaitan dengan usaha yang dijalankannya.

Ceramah, tanya jawab serta mempraktekan pencatatan dengan menggunakan buku kas adalah metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat tersaji dalam gambar berikut ini :



Gambar 2
Tahapan Pelaksanaan Pengabdian



HASIL

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan tema Peningkatan Kemampuan Pembukuan Pada UKM Galeri Ban dilaksanakan pada Rabu, 07 Des 2022 pada pukul 10.00 wib sampai dengan 12.00 wib. Pengabdian dilaksanakan di UKM Galeri Ban yang beralamat di Jl. Galar 6 No. 8 Tlogosari Semarang. Usaha Galeri Ban ini berdiri sejak tahun 2020. Tempat usaha Galeri Ban sekaligus berfungsi sebagai tempat tinggal bagi pemilik ukm. Usaha aki telah berdiri selama kurang lebih 3 tahun. Dimana pemilik ukm sebelumnya memiliki usaha jahit yang berhenti dikarenakan pandemi. Untuk dapat bertahan hidup maka pemilik UKM merubah usahanya menjadi usaha ban. Maka berdirilah usaha dengan nama Galeri Ban.

Usaha Galeri Ban adalah usaha kecil yang dijalankan murni hanya oleh pemiliknya yaitu Bapak Sulistyono. Operasional usaha Galeri Ban sepenuhnya dijalankan seorang diri oleh Bapak Sulistyono. Dimana Pemilik usaha sekaligus menjadi karyawan bagi usahanya. Gambaran umum dari usaha Galeri Ban adalah sebagai berikut :

1. Galeri Ban adalah usaha perorangan yang bergerak dalam penjualan ban truk tronton.
2. Penjualan Galeri ban terdiri dari (a) Penyediaan ban bekas truk tronton untuk disetor ke pabrik ban, (b) Penyediaan permintaan ban yang sudah diperbaharui, (c) Jasa memperbaharui ban lama.
3. Penjualan yang terjadi di Galeri Ban dilakukan secara tunai baik melalui pembayaran langsung ataupun transfer.
4. Keuntungan penjualan ban baik yang lama atau yang sudah diperbaharui berkisar minimal Rp. 50.000 atyau bisa lebih.
5. Pemilik UKM Galeri Ban tidak pernah melakukan pencatatan mengenai berapa uang yang telah diterima baik melalui pembayaran langsung atau transfer melalui bank.
6. Begitu pula dengan pengeluaran uang yang dikeluarkan juga tidak pernah dilakukan pencatatan. Baik pengeluaran yang dilakukan secara langsung ataupun melalui transfer bank.
7. Untuk transaksi yang melalui bank semua dilakukan dengan menggunakan mobile banking. Akan tetapi pemilik UKM Galeri bank sama sekali tidak pernah melakukan pencetakan buku banknya .

DISKUSI

Salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM yaitu tentang pengelolaan keuangan. Hal sama yang diabaikan oleh Pemilik UKM Galeri Ban adalah masalah pengelolaan keuangan. Hal ini berakibat pemilik Galeri Ban sama sekali tidak mengetahui informasi yang berkaitan dengan usahanya. Bisnis sekecil apapun membutuhkan perhatian khusus atas pengelolaan keuangan, baik itu proses akuntansi maupun pembukuannya (Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto 2020)⁴.

Pembukuan dalam dunia usaha Mikro (kecil) menengah membutuhkan pembukuan sederhana dimana ini hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit. Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman

⁴ Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. 2020. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2: 163–72.



atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka. Hasil dari proses akuntansi berupa pelaporan keuangan atau pelaporan akuntansi sebagai bentuk informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto 2020)⁵.

Pemilik UKM Galeri Ban tidak melakukan pembukuan sama sekali berkaitan dengan operasional usahanya. Pemilik Galeri Ban hanya mengandalkan rekam transaksi (penerimaan dan pengeluaran uang) yang dilakukan melalui internet banking yang tersimpan di dalam smartphonennya. Untuk transaksi penerimaan dan pengeluaran uang yang tidak melalui bank, pemilik Galeri Ban tidak melakukan pencatatan sama sekali. Uang yang diterima langsung hasil dari penjualan ban disimpan didalam lemari. Dan apabila membutuhkan uang tersebut, maka pemilik Galeri Bank akan langsung mengambilnya dari dalam lemari tanpa pernah melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini mengakibatkan pemilik Galeri Bank tidak bisa menghitung berapa total pendapatan yang sudah diperoleh dalam satu bulan atau dalam satu minggu. Pemilik Galeri Ban juga tidak mengetahui berapa besarnya pengeluaran yang dibutuhkan untuk operasional usahanya. Pemilik Galeri Ban hanya berprinsip total pengeluaran yang dia butuhkan sebesar Rp. 8.500.000 perbulan dapat tertutupi semuanya. Dimana total pengeluaran tersebut adalah gabungan dari pengeluaran untuk usahanya dan pengeluaran untuk keperluan keluarganya.

Dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengelolaan keuangan melalui pembukuan sederhana pemilik UKM Galeri Bank sama sekali tidak bisa mengetahui mengenai perkembangan usahanya. Informasi seperti berapa besarnya keuntungan atau laba dari usahanya, berapa total penjualan yang sudah diperoleh serta berapa besarnya pengeluaran usahanya tidak dapat diketahui. Sehingga pemilik Galeri Bank tidak memiliki informasi mengenai kemajuan usahanya dan prospek kedepannya. Seperti yang disebutkan oleh PHP2D (2021) bahwa tujuan melakukan pengelolaan keuangan dalam berwirausaha, yaitu : (a) Mencapai target dana tertentu dimasa yang akan datang, (b) Melindungi dan meningkatkan kejayaan yang dimiliki, (c) Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang), (d) Melakukan manajemen risiko dan mengatur risiko dengan baik, (e) Mengelola utang piutang.

KESIMPULAN

Pemilik UKM Galeri Ban sama sekali tidak melakukan pembukuan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang hasil dari usahanya. Pemilik UKM Galeri Ban hanya mengandalkan ingatan dan data transaksi melalui internet banking yang tersimpan di smartphonennya. Dengan tidak adanya pembukuan maka pemilik UKM Galeri Bank sama sekali tidak memiliki informasi berkaitan dengan usahanya. Informasi seperti berapa besarnya laba yang telah diperoleh, besarnya penerimaan pendapatann yang telah dihasilkan dan besarnya pengeluaran dari usahanya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Bapak Sulistyono selaku pemilik UKM Galeri Ban. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian ditempat usaha bapak. Walau usaha yang baru dirintis selama 3 tahun tetapi sudah dapat memberikan hasil kepada bapak . Semoga usaha bapak berjalan sukses selalu.

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Barchelino, Rivaldo. 2016. "Analisis Penerapan Psak No. 14 Terhadap Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Surya Wenang Indah Manado." Analisis Penerapan PSAK... Jurnal EMBA 837 (1): 837-46. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/11812/11405>.
- [2] Irawati, Wiwit, Dea Annisa, Erika Astriani Aprilia, Tri Utami, and Dila Angraini. 2019. "Pengenalan Dasar-Dasar Investasi Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Babakan, Setu, Tangerang Selatan." ABDIMISI 1 (1): 18-23.
- [3] PHP2D, TIM. 2021. Pembukuan Keuangan Bagi UMKM. Kediri: Universitas Nusantara PGRI. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/4365>.
- [4] Saragih, Fitriani, and Surikayanti. 2015. "Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan SAK ETAP Pada UKM Medan Perjuangan." In Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 452-61.
- [5] Sugeng, Andry, Neneng Hasanah, Dian Widiyati, Fitriyah Fitriyah, and Agus Afandi. 2021. "Sosialisasi Laporan Keuangan UMKM Dalam Rangka Membantu Program Kewirausahaan Di Yayasan Al-Khoiriyah." Abdimisi 2 (1): 15. <https://doi.org/10.32493/abms.v2i1.4504>.
- [6] Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. 2020. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang." Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial 2: 163-72.